

Artikel Review

Efektifitas Instrumen Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pasien Hemodialisis Berbasis STARKES 2022

El Faraby¹, Nursalam Nursalam¹, Hanik Endang¹

¹ Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Airlangga, Indonesia

Article Info

Article History:

Submit: 18 November 2023

Accepted: 21 Desember 2023

Publish: 30 Desember 2023

Key words:

Dokumentasi; instrumen;

Perawat

Abstrak

Dokumentasi keperawatan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan perawatan dan keamanan pasien yang mengandung nilai profesionalisme. Proses keperawatan merupakan pendekatan profesional yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mendiagnosis dan mengatasi respon manusia terhadap kesehatan dan penyakit. Studi ini bertujuan untuk melakukan telaah secara sistematis untuk melakukan pengembangan instrument dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis berbasis STARKES 2022. Metode penelitian ini adalah menggunakan literatur review. Proses penyeleksi artikel dilakukan menggunakan PICOS. pencarian literatur melalui database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Scopus*, *ProQuest*, *Science Direct* dan *PubMed*. Sebelum melanjutkan pada pencarian artikel atau jurnal harus menggunakan dan boolean operator. Hasil studi menunjukkan sebanyak 297 artikel ditemukan, berasal dari empat database: 198 Ebsco, 41 Science Direct dan 58 PubMed. Hasil pemilihan artikel sesuai dengan kriteria inklusi 15 artikel. Perlu adanya audit untuk mengevaluasi kelengkapan dokumentasi proses asuhan keperawatan sehingga akan meningkatkan mutu rumah sakit.

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan satu alat yang sering digunakan dalam komunikasi keperawatan dalam memvalidasi asuhan keperawatan, sarana komunikasi antartim kesehatan lainnya, dan merupakan dokumen paten dalam pemberian asuhan keperawatan (Nursalam, 2022a). Proses keperawatan merupakan pendekatan profesional yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mendiagnosis dan mengatasi respon manusia terhadap kesehatan dan penyakit (De Groot *et al.*, 2022a). Karakteristik instrument yang

dibutuhkan oleh instalasi hemodialisis rumah sakit adalah instrument yang mudah diisi namun tetap memenuhi kaidah proses keperawatan pasien hemodialisis sedangkan instrument yang diadopsi sebelumnya berbentuk instrument yang kurang detail sehingga belum menggambarkan proses asuhan keperawatan yang sesuai standar akreditasi.

Ketidaklengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan dokumentasi yang dapat memberikan informasi secara rinci

Corresponding author:

El Faraby

Email: elfarabyfkip@gmail.com

Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Vol 6 No 2, Desember 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.32584/jkmk.v6i2.2556>

e-ISSN 2621-5047

mengenai asuhan yang telah diberikan pada pasien di Rumah Sakit. Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medik akan berdampak pada kondisi internal dan eksternal karena hasil pengolahan data menjadi dasar pembuatan laporan baik internal rumah sakit maupun bagi pihak eksternal. Laporan ini akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit ke depannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Kualitas rekam medis sangat penting karena ikut menentukan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Hal ini karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi (STARKES,2022).

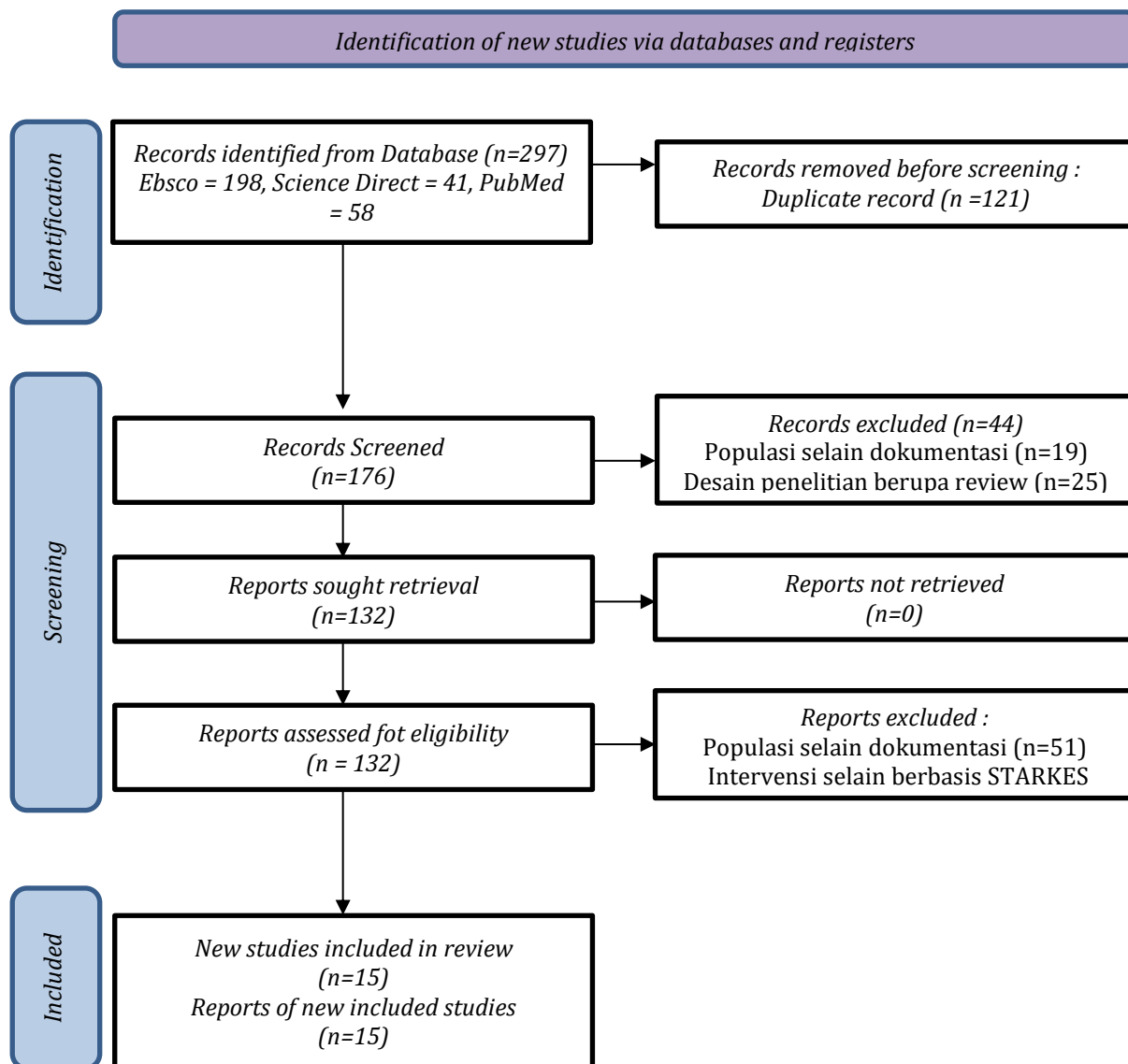
Kelengkapan instrument ini disesuaikan dengan standar akreditasi kementerian kesehatan yang telah disesuaikan dengan pasien hemodialisis yang sesuai dengan fakta, akurat, lengkap, ringkas, terorganisir, waktu yang tepat dan mudah dibaca (De Groot *et al.*, 2022a). Lembaran dan checklist sering digunakan untuk mendokumentasikan penilaian rutin, berkelanjutan dan pengamatan seperti perawatan pribadi, tanda-tanda vital, asupan dan keluaran. Informasi direkam pada lembaran atau daftar tidak perlu diulang dalam catatan perkembangan asuhan keperawatan (Shafiee *et al.*, 2022). Kelengkapan instrument dapat dipengaruhi karena adanya beban kerja yang tinggi perawat sehingga perawat tidak melengkapi dokumentasi dengan baik seperti halnya yang disampaikan oleh Rachmania (2018) Bahwa beban kerja tinggi yang dirasakan tidak terkait dengan waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi klinis, sedangkan waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi organisasi terkait dengan beban kerja yang dirasakan. Selain itu, survei menunjukkan tidak ada hubungan antara beban kerja yang dirasakan perawat komunitas dan keramahan pengguna catatan kesehatan elektronik (Rachmania, 2018).

Dengan demikian perlu adanya pengembangan yang berdasar pada kebutuhan ruangan pasien hemodialisis dengan standar akreditasi rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah melakukan telaah secara sistematis untuk melakukan pengembangan instrument dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis berbasis STARKES 2022.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan systematic review dengan pencarian literatur menggunakan empat database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu Scopus, ProQuest, Science Direct dan PubMed. Sebelum melanjutkan pada pencarian artikel atau jurnal harus menggunakan dan boolean operator (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini adalah sebagai berikut "*Documentation*" "*Instrument*", "*Nursing*". Kriteria pencarian literatur berdasarkan PICOS (*Population* : instrumen dokumentasi proses keperawatan, *Comparison* : tidak ada faktor pembanding, *Outcome* : meningkatkan mutu rumah sakit, *Study design* : Studi kuantitatif, *Time* : publikasi artikel 2018-2023).

Artikel yang telah didapat akan dilakukan pengkajian kualitas studi menggunakan TOOLS CASP (Critical Appraisal Skill Program) yang sudah terstandar dan disesuaikan dengan metode penelitian yang dilakukan dalam artikel tersebut. Artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan ekstraksi data dengan cara melihat isi artikel. Ekstraksi ini dilakukan dengan menganalisa data berdasarkan beberapa karakteristik yaitu Author, participant, intervention, method dan outcome. Kemudian dilakukan sintesis data dengan mengelompokkan data – data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang ingin diukur untuk menjawab tujuan.



Gambar 1
Proses Penyeleksian Artikel menggunakan aturan PRISMA 2020-compliant flow diagram

HASIL

Sebanyak 297 artikel ditemukan, berasal dari empat database: 198 Ebsco, 41 Science Direct dan 58 PubMed. Hasil pemilihan artikel sesuai dengan kriteria inklusi 15 artikel, kemudian diberikan nomor seri dan dilakukan analisis artikel untuk memudahkan proses peninjauan. Hasil telaah artikel akan disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1
Hasil Studi Literatur

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
1.	<i>Nursing documentation and its relationship with perceived workload: mixed methods among community nurses</i> (De Groot et al., 2022a)	Desain : Mix method Sampel : 28 perawat komunitas Variabel : Dokumentasi keperawatan	Hasil menunjukkan bahwa beban kerja tinggi yang dirasakan tidak terkait dengan waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi klinis, sedangkan waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi organisasi terkait dengan beban kerja yang dirasakan. Selain itu,

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
		Instrumen : Kuesioner Analisis : <i>Wilcoxon rank, spearman rank</i>	survei menunjukkan tidak ada hubungan antara beban kerja yang dirasakan perawat komunitas dan keramahan pengguna catatan kesehatan elektronik
2.	<i>Development of Nursing Diagnosis & Intervention Instrument Based on Standardized Nursing Language (Nanda-I, NOC, NIC)</i> (Rachmania, 2018)	Desain : <i>Action research</i> Sampel : 13 perawat Variabel : Diagnosis keperawatan Instrumen : Kuesioner lembar observasi Analisis : <i>Pearson correlation, cornbach alpha</i>	Setiap Rumah Sakit diharapkan selalu rutin dalam mengevaluasi instrumen diagnosis dan intervensi keperawatan yang sesuai standar dan kebijakan yang berlaku agar tercipta dokumentasi keperawatan yang berkualitas
3.	<i>Situation-Background-Assessment-Recommendation Technique Improves Nurse-Physician Communication and Patient Satisfaction in Cataract Surgeries</i> (Chen, Chen and Jong, 2022)	Desain : <i>Cross sectional</i> Sampel : 14 perawat dan 3 anesthesiology Variabel : Komunikasi SBAR Instrumen : Kuesioner FGD Analisis : Braun and Clarke	Komunikasi dokter-perawat meningkat secara signifikan dalam periode pasca-implementasi 1 dan 2 tahun dibandingkan dengan periode fase pra-implementasi ($P < 0,01$). Selain itu, ada peningkatan yang signifikan pada skor kepuasan pasien ($P < 0,01$) dan penurunan keluhan medis dan malpraktik ($P < 0,01$) antara fase pra dan pasca implementasi.
4.	<i>Analysis of Discontinuity of Nursing Care Planning Documentation: Ishikawa Method</i> (Christina, Indrachyani and Yatnikasaria, 2019)	Desain : <i>Case study</i> Sampel : Manajer keperawatan Variabel : Dokumentasi keperawatan Instrumen : Kuesioner, observasi dan wawancara Analisis : Ishikawa method	Hasil analisis Ishikawa menemukan penyebab utama adalah lembar POC pada awalnya diberlakukan oleh pokja akreditasi rumah sakit sehingga setelah penilaian akreditasi selesai keberlanjutannya terhambat. Selain itu ditemukan juga masalah lain seperti pengetahuan perawat tentang metode penugasan perawat primer, ketenagaan dan supervisi rekam medis POC yang belum optimal. Kesimpulan dari analisis fungsi manajemen keperawatan diperoleh bahwa fungsi pengarahan dan fungsi pengendalian perlu ditingkatkan agar dokumentasi perencanaan asuhan keperawatan lebih optimal.
5.	<i>Development and Evaluation of an SBAR-based Fall Simulation Program for Nursing Students</i> (Jeong and Kim, 2020)	Desain : <i>Randomized Control</i> Sampel : 54 Mahasiswa Keperawatan Variabel : Kemampuan komunikasi, pengetahuan Instrumen : kuesioner Analisis : ANOVA, t-test, Chi square	Kelompok SBAR menunjukkan peningkatan keterampilan terkait jatuh dan kejelasan komunikasi dibandingkan dengan kelompok handover pada umumnya. Ada perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan terkait jatuh hanya dalam waktu tergantung sebelum dan sesudah intervensi, sementara tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik sikap dan kemampuan komunikasi berhubungan dengan jatuh
6.	<i>Analysis of Nursing Documentation Completion at Non Intensive Inpatient Room In Sukopuro Islamic Hospital North Jakarta</i>	Desain : <i>Descriptive analitik observasional</i> Sampel : Catatan hasil asuhan keperawatan Variabel :	sistem dokumentasi keperawatan di ruang rawat inap non intensif rumah sakit Islam Sukapura Jakarta Utara sebagian besar terisi dengan baik. Saran bagi pihak Rumah Sakit agar selalu meningkatkan

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
	(Kusnadi, 2018)	Diagnosis keperawatan Instrumen : Kuesioner Analisis : chi square test	mutu keperawatan dengan memperhatikan aspek pendukung
7.	<i>Nursing Guidelines To Improve Sexual Function And Quality Of Life Among Women Undergoing Hemodialysis</i> (Monem, Mostafa and Morsy, 2020)	Desain : Kuasi eksperimental Sampel : 54 pasien ESRD Variabel : Guideline perawat Instrumen : Kuesioner IFSF, QoL Analisis : T-Test	Ada peningkatan fungsi seksual dan kualitas hidup di antara wanita dengan hemodialisis
8.	<i>Nursing care documentation practice: The unfinished task of nursing care in the University of Gondar Hospital</i> (Kebede, Endris and Zegeye, 2018)	Desain : <i>Cross sectional study</i> Sampel : 220 perawat yang bekerja di RS Univ Gondar Variabel : Dokumentasi keperawatan. Ketepatan penyelesaian tugas perawat Instrumen : Ethiopian Hospital Reform Implementation Guideline (EHRIG) , Felege Hiwot Analisis : Multivariate logistic regression	Pelaksanaan dokumentasi keperawatan 1. Dokumentasi keperawatan dilakukan dengan baik 37.4 %. 2. Pelaksanaan dokumentasi keperawatan dilakukan dengan baik di bangsal 11-52% 3. Lebih dari separuh perawat melakukan dokumentasi keperawatan dengan baik di ruang pediatrik 52.8%.
9.	<i>Nursing Diagnoses, Interventions, and Activities as Described by a Nursing Minimum Data Set</i> (Sanson et al., 2019)	Desain : <i>Prospective observasional study</i> Sampel : 436 pasien unit onkologi Variabel : Diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan Instrumen : PAI Analisis : Spearman rank	1. Diagnosis keperawatan berbeda dengan diagnosis medis ($F=8.151, P<.001$) 2. Diagnosis keperawatan tertinggi adalah pasien dengan diagnosis medis malignant neoplasm of respiratory dan intrathoracic organs dibandingkan dengan 3 kategori 3. Signifikan bervariasi antara intervensi keperawatan dengan diagnosis medis ($F=18.047, P<.001$) 4. Intervensi keperawatan tertinggi adalah pasien dengan diagnosis medis malignant neoplasm of respiratory dan intrathoracic organs dibandingkan dengan 3 kategori 5. Signifikan bervariasi antara implementasi keperawatan dengan diagnosis medis ($F=43.610, P<.001$)

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
			6. Implementasi keperawatan tertinggi adalah pasien dengan diagnosis medis malignant neoplasm of respiratory dan intrathoracic organs dibandingkan dengan 3
10.	<i>Improving nursing documentation for surgical patients in a referral hospital in Freetown, Sierra Leone: protocol for assessing feasibility of a pilot multifaceted quality improvement hybrid type project</i> (Brima et al., 2021)	Desain : <i>Quasy experimental</i> Sampel : Staff bedah Variabel : Faktor peningkatan dokumentasi bedah Instrumen : <i>cheklist</i> Analisis : <i>Chi square, fisher exact, spearman rank</i>	Hasil penelitian ini akan menginformasikan desain studi implementasi efektivitas skala besar untuk meningkatkan praktik dokumentasi keperawatan untuk pasien di seluruh rumah sakit di Sierra Leone.
11.	<i>Accuracy of documentation in the nursing care plan in long-term institutional care</i> (Tuinman et al., 2018)	Desain : <i>Retrospektive cross sectional</i> Sampel : Dokumentasi keperawatan Variabel : Akurasi dokumentasi keperawatan Instrumen : Instrumen D-Cath Analisis : <i>Chi-square</i>	Studi saat ini menemukan ketidakakuratan dalam isi dan koherensi dokumentasi keperawatan dalam perawatan institusional jangka panjang. Ini dapat mempersulit komunikasi antara profesional kesehatan, data ekstraksi oleh manajer untuk tujuan kualitas dan penggantian, dan juga membahayakan keselamatan dan kesejahteraan penduduk
12.	<i>Nursing documentation and its relationship with perceived nursing workload: a mixed-methods study among community nurses</i> (De Groot et al., 2022b)	Desain : <i>Mix Method</i> Sampel : 28 perawat komunitas Variabel : <i>Dokumentasi keperawatan</i> Instrumen : Kuesioner Analisis : <i>Wilcoxon rank</i>	Mayoritas perawat komunitas merasakan beban kerja yang tinggi karena kegiatan dokumentasi. Meskipun data survei menunjukkan bahwa perawat memperkirakan bahwa mereka menghabiskan waktu dua kali lebih banyak untuk dokumentasi klinis seperti pada dokumentasi organisasi, beban kerja yang mereka rasakan dari kedua jenis dokumentasi ini adalah sebanding. Peserta kelompok fokus menemukan dokumentasi organisasi sangat berlebihan. Selanjutnya, survei menunjukkan bahwa beban kerja tinggi yang dirasakan tidak terkait dengan waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi klinis, sementara waktu aktual yang dihabiskan untuk dokumentasi organisasi terkait dengan beban kerja yang dirasakan. Selain itu, survei menunjukkan tidak ada hubungan antara beban kerja yang dirasakan perawat komunitas dan keramahan pengguna catatan kesehatan elektronik. Namun peserta kelompok fokus memang menunjukkan dampak dari keramahan pengguna yang terbatas pada beban kerja yang mereka rasakan.
13.	<i>Nursing Documentation in Accredited Hospital</i>	Desain : <i>Retrospektif study</i>	Penggunaan teknologi informasi untuk dokumentasi dapat membantu perawat

No	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
	(Purwandari, Kurniawan and Kotimah, 2022)	Sampel : 292 sampel dokumen Variabel : Dokumentasi keperawatan akreditasi Instrumen : kuesioner Analisis : <i>Descriptive</i>	karena adanya standarisasi bahasa dan sistem yang saling terkait memfasilitasi dokumentasi seluruh proses perawatan, dan dengan demikian meningkatkan kelengkapannya
14.	<i>Nursing Documentation: A survey of Hemodialysis Documentation Status at Kenyatta National Hospital's Renal Unit</i> (Phoebe and Lilian, 2019)	Desain : <i>of Cross sectional</i> Sampel : Dokumentasi keperawatan Variabel : Dokumentasi keperawatan pada pasien hemodialisis Instrumen : Lembar observasi D-Catch Analisis : <i>Manual calculation</i>	Perawat yang bekerja di unit ginjal harus memiliki pendidikan yang tinggi untuk menunjang dokumentasi dan harus ada audit yang dilakukan pada dokumentasi. Penelitian lebih lanjut juga direkomendasikan pada dokumentasi keperawatan.
15.	<i>Implementation of Documentation of Nursing Care in Wates Hospital</i> (Kurniawandari and Fatimah, 2019)	Desain : Deskriptif Sampel : Dokumentasi keperawatan bulan maret Variabel : Gambaran dokumentasi keperawatan Instrumen : Kuesioner Analisis : <i>Chi-square</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan pada aspek penilaian (77,5%), diagnosis (93,7%), perencanaan (73,9%), tindakan (45,9%), evaluasi (76,6%) %, catatan asuhan keperawatan (45%). Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Wates Kulon Progo diklaim lengkap (27,9%).

PEMBAHASAN

Literatur *review* yang dilakukan pada 15 artikel didapatkan bahwa pengisian lembar dokumentasi proses keperawatan seringkali tidak lengkap dikarenakan beban kerja perawat yang tinggi sehingga perawat hanya melakukan asuhan saja tanpa melakukan dokumentasi. Beberapa hasil literatur tersebut menyebutkan bahwa perlu adanya audit untuk mengevaluasi kelengkapan dokumentasi proses asuhan keperawatan sehingga akan meningkatkan mutu rumah sakit. Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya ketidakakuratan data terkait penulisan dokumentasi keperawatan sehingga menimbulkan masalah baru dalam komunikasi jangka panjang antar petugas kesehatan (Kurniawandari and Fatimah, 2019). Perawat kurang memahami dan

tidak patuh dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan yang akan mengakibatkan rendahnya mutu dari kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dan akan menurunkan mutu pelayanan keperawatan. Hal ini disebabkan oleh adanya perawat yang menganggap dokumentasi asuhan keperawatan terlalu rumit, beragam dan menyita waktu . Ketidakpatuhan perawat dalam melakukan pendokumentasian keperawatan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain meliputi beban kerja, kondisi kerja, pedoman pendokumentasian, format dokumentasi keperawatan, supervisi, reward dan punishment . Faktor internal antara lain meliputi pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi dan kemampuan. Faktor kemampuan yang dimaksud adalah salah

satunya keyakinan diri atau self-efficacy De Groot *et al.*, 2022b).

Pendekatan menggunakan teori kopelmen merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan perilaku kerja yaitu pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien hemodialisis dengan memperhatikan factor internal dan eksternal perawat untuk mencapai output yang diharapkan. STARKES adalah standar yang sesuai dengan kementerian kesehatan yang dibentuk dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Standar yang diacu dalam melakukan pengembangan instrumen dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi hemodialisis menjadi penting karena harapannya hasil akhir dari dokumentasi tersebut dapat sesuai keadaan dan kebutuhan yang ada di instalasi hemodialisis (Purwandari, Kurniawan and Kotimah, 2022).

Pengembangan instrumen dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi hemodialisis yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menambahkan beberapa *point* di instrumen tersebut. Poin yang akan ditambahkan dalam instrumen dokumentasi asuhan keperawatan berupa pertanyaan tertutup terkait asuhan yang dibutuhkan di instalasi hemodialisis sehingga perawat dapat melakukan pengisian dokumen asuhan keperawatan dengan cepat, lengkap dan akurat sesuai dengan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, kriteria hasil keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi keperawatan (Tuinman *et al.*, 2018). Sehingga efektifitas pelaksanaan pendokumentasian berbasis STARKES diharapkan dapat meningkatkan mutu rumah sakit karena mutu rumah sakit yang baik merupakan sebuah indikator baik buruknya pelayanan yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan di instalasi hemodialisis. Kesenjangan ini yang akan menjadi masalah peneliti yang harus diselesaikan sehingga perlu adanya

pengembangan instrumen dokumentasi proses keperawatan berbasis STARKES untuk mempermudah perawat dalam melakukan dokumentasi proses keperawatan yang dilakukan.

SIMPULAN

Perlu adanya audit untuk mengevaluasi kelengkapan dokumentasi proses asuhan keperawatan sehingga akan meningkatkan mutu rumah sakit

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan untuk keperawatan universitas airlangga yang telah memberikan dukungan dalam bentuk bimbingan kepada kami.

REFERENSI

- Aswin, A., dan Mellita, D. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Karunia Indah Medika Muara Enim*. 1(6), 623-637.
- Blakely, L. J., Dickson, N. R., Erter, J. W., dkk. (2019). Launch of telemedicine in community oncology practice. In: American Society of Clinical Oncology.
- Campion, E. W., Dorsey, E., dan Topol, E. (2016). *State of telehealth*. N Engl J Med, 375(2), 154-161.
- Candrawati, T. B. (2021). *Peran World Health Organization Dalam Upaya Penanganan Covid-19 Di Indonesia Tahun 2020*. (Tesis). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Jakarta.
- Car, J., Koh, G. C.-H., Foong, P. S., dan Wang, C. J. (2020). *Video consultations in primary and specialist care during the covid-19 pandemic and beyond*. bmj, 371.
- Cinar, P., Kubal, T., Freifeld, A., dkk. (2020). *Safety at the time of the COVID-19 pandemic: how to keep our oncology patients and healthcare workers safe*. Journal of the National Comprehensive Cancer Network, 18(5), 504-509.
- Cunningham, C. T., Quan, H., Hemmelgarn, B., dkk. (2015). *Exploring physician specialist response rates to web-based surveys*. BMC medical research methodology, 15, 1-8.

- Damico, N. J., Deshane, A., Kharouta, M., dkk. (2022). *Telemedicine use and satisfaction among radiation oncologists during the COVID-19 pandemic: evaluation of current trends and future opportunities*. *Advances in radiation oncology*, 7(2), 100835.
- Del Castillo, N. G. E., Gerolaga, P. J., Amoranto, A. J., dan Del Castillo, V. (2022). *Telemedicine use and satisfaction among Filipinos during the COVID-19 Pandemic*. *Journal of the International Society for Telemedicine and eHealth*, 10, e6 (1-10).
- Eberly, L. A., Kallan, M. J., Julien, H. M., dkk. (2020). *Patient characteristics associated with telemedicine access for primary and specialty ambulatory care during the COVID-19 pandemic*. *JAMA network open*, 3(12), e2031640-e2031640.
- Goenka, A., Ma, D., Teckie, S., dkk. (2021). *Implementation of telehealth in radiation oncology: rapid integration during COVID-19 and its future role in our practice*. *Advances in radiation oncology*, 6(1), 100575.
- Gorbiano, M. I., dan Ghaliya, G. (2020). *Turf war undermines COVID-19 fight in Indonesia*. *The Jakarta Post*.
- Gray, J., Brain, K., Iredale, R., dkk. (2000). *A pilot study of telegenetics*. *Journal of telemedicine and telecare*, 6(4), 245-247.
- Gutkin, P. M., Prionas, N. D., Minneci, M. O., dkk. (2020). *Telemedicine in radiation oncology: Is it here to stay? Impacts on patient care and resident education*. In (Vol. 108, pp. 416-420): Elsevier.
- Hajek, A., De Bock, F., Merkel, C., Kretzler, B., dan König, H.-H. (2022). *Use of and Satisfaction with Telemedicine Services during the Pandemic: Findings from the COVID-19 Snapshot Monitoring in Germany (COSMO)*. Paper presented at the Healthcare.
- Horton, R. (2020). *Offline: COVID-19 and the NHS—"a national scandal"*. *The Lancet*, 395(10229), 1022.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2020). *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. In: Jakarta.
- Kermani, F., Orooji, A., dan Sheikhtaheri, A. (2020). *Teleoncology for children with cancer: A scoping review on applications and outcomes*. *International journal of medical informatics*, 139, 104118.
- Kircher, S. M., Mulcahy, M., Kalyan, A., dkk. (2020). *Telemedicine in oncology and reimbursement policy during COVID-19 and beyond*. *Journal of the National Comprehensive Cancer Network*, 19(13), 11-17.
- Lapadula, M. C., Rolfs, S., Szyld, E. G., dkk. (2021). *Evaluating patients' and neonatologists' satisfaction with the use of telemedicine for neonatology prenatal consultations during the COVID-19 pandemic*. *Frontiers in Pediatrics*, 9, 642369.
- Lewis, G. D., Hatch, S. S., Wiederhold, L. R., dan Swanson, T. A. (2020). *Long-term institutional experience with telemedicine services for radiation oncology: A potential model for long-term utilization*. *Advances in radiation oncology*, 5(4), 780-782.
- Lubis, Z. I. (2021). *Analisis kualitatif penggunaan telemedicine sebagai solusi pelayanan kesehatan di Indonesia pada masa pandemik Covid-19*. *Physiotherapy Health Science*, 2(2), 76-82.
- Nasser, A. A., Alzahrani, R. M., Fellah, C. A., dkk. (2021). *Measuring the patients' satisfaction about telemedicine used in Saudi Arabia during COVID-19 pandemic*. *Cureus*, 13(2).
- Ohannessian, R., Duong, T. A., dan Odone, A. (2020). *Global telemedicine implementation and integration within health systems to fight the COVID-19 pandemic: a call to action*. *JMIR public health and surveillance*, 6(2), e18810.
- Oncology, A. S. f. R. (2021). *COVID-19's impact on radiation oncology. Initial results of a nationwide physician survey*.
- Orazem, M., Oblak, I., Spanic, T., dan Ratosa, I. (2020). *Telemedicine in radiation oncology post-COVID-19 pandemic: there is no turning Back*. In (Vol. 108, pp. 411-415): Elsevier.
- Orange, S., Patel, A., Mack, W. J., dan Cassetta, J. (2021). *Patient satisfaction and trust in telemedicine during the COVID-19 pandemic: retrospective observational study*. *JMIR human factors*, 8(2), e28589.
- Pellicciaro, M., Granai, A. V., Marchese, G., dkk. (2020). *Breast cancer patients with hormone neoadjuvant bridging therapy due to asymptomatic Corona virus infection. Case report, clinical and histopathologic findings*. *International Journal of Surgery Case Reports*, 76, 377-380.
- Phua, J., Faruq, M. O., Kulkarni, A. P., dkk. (2020). *Critical care bed capacity in Asian countries and regions*. *Critical care medicine*, 48(5), 654-662.
- Putra, P. (2020). *Menko PMK: Jokowi Setujui Aturan Karantina Wilayah di Tingkat Daerah*. *News Liputan6.com*. Liputan 6. In.
- Ramaswamy, A., Yu, M., Drangsholt, S., dkk. (2020). *Patient satisfaction with telemedicine during the COVID-19 pandemic: retrospective cohort*.

- study. Journal of medical internet research, 22(9), e20786.
- Sesunan, R. I. P., dan Sulistiadi, W. (2022). *Telemedicine sebagai Strategi Pelayanan Rumah Sakit pada Era Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 13234-13241.
- Setiati, S., dan Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. Acta Medica Indonesiana, 52(1), 84-89.
- Shaverdian, N., Gillespie, E. F., Cha, E., dkk. (2021). *Impact of telemedicine on patient satisfaction and perceptions of care quality in radiation oncology*. Journal of the National Comprehensive Cancer Network, 19(10), 1174-1180.
- Snoswell, C. L., Caffery, L. J., Haydon, H. M., Thomas, E. E., dan Smith, A. C. (2020). *Telehealth uptake in general practice as a result of the coronavirus (COVID-19) pandemic*. Australian Health Review, 44(5), 737-740.
- Sulaiman, E., Handayani, T., dan Mulyana, A. (2021). *Juridical Study of Telemedicine Consulting Services in Indonesia*. SOEPRA, 7(2), 275-291.
- Uscher-Pines, L., Sousa, J., Jones, M., dkk. (2021). *Telehealth use among safety-net organizations in California during the COVID-19 pandemic*. Jama, 325(11), 1106-1107.
- Vanni, G., Materazzo, M., Perretta, T., dkk. (2019). *Impact of awake breast cancer surgery on postoperative lymphocyte responses*. in vivo, 33(6), 1879-1884.
- Wakefield, D. V., Sanders, T., Wilson, E., dkk. (2020). *Initial impact and operational responses to the COVID-19 pandemic by American Radiation Oncology Practices*. In (Vol. 108, pp. 356-361): Elsevier.
- Whitten, P. S., dan Mackert, M. S. (2005). *Addressing telehealth's foremost barrier: provider as initial gatekeeper*. International journal of technology assessment in health care, 21(4), 517-521.
- Zaorsky, N. G., James, B. Y., McBride, S. M., dkk. (2020). *Prostate cancer radiation therapy recommendations in response to COVID-19*. Advances in radiation oncology, 5, 26-32.